

## ABSTRACT

Traffic accidents are accidents occurring on highways involving motor vehicles. Traffic accidents that occur are usually caused by unsafe action and unsafe condition on highways. The third biggest cause of death in 2020 was traffic accident, just below heart disease and depression. Based on East Java Regional Police data at 2015, the case fatality rate (CFR) of traffic accident in Surabaya is the highest in East Java with 25,44%. The purpose of this study is to analyse the relationship between CCTV utilization with safety riding behaviour as a prevention of traffic accident in Surabaya in 2017.

This research was a cross sectional design with descriptive analytical method. The sample of this research consisting of 250 residents of Surabaya that taken from 4 villages, there was: Rungkut Tengah, Kejawen Putih Tambak, Ketabang, dan Tambak Wedi. The sampling technique using three stages cluster random sampling. The data analysis using Prevalence Ratio (PR) and 95% CI.

The results showed that gender ( $p = 0,326$ ), knowledge of safety riding ( $p = 0,261$ ), and safety riding behavior ( $p = 0,192$ ) has no relationship with traffic accidents, but riding attitude ( $p = 0,041$ ) has relationship with traffic accidents. Other results showed that gender ( $p = 0,082$ ), knowledge of safety riding ( $p = 0,107$ ), and CCTV utilization ( $p = 0,163$ ) has no relationship with safety riding behavior as a prevention of traffic accident in Surabaya in 2017.

The conclusion of this research is CCTV utilization has no relationship with safety riding behaviour as a prevention of traffic accident in Surabaya in 2017. Suggestion are submitted to the police agency to immediately evaluate the CCTV utilization's program for more optimally program, so it can reducing the traffic accidents. And, give heavy sanctions to traffic violators that causing deterrent effects for traffic violators.

Keywords: accident, safety riding behavior, CCTV utilization

## ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas adalah kecelakaan yang terjadi di jalan raya dengan melibatkan kendaraan bermotor. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi biasanya disebabkan oleh tindakan yang tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*). Pada tahun 2020 penyebab terbesar ketiga kematian adalah kecelakaan jalan raya, tepat dibawah penyakit jantung dan depresi. Berdasarkan data Kepolisian Daerah Jawa Timur tahun 2015, *case fatality rate* (CFR) kecelakaan kota Surabaya merupakan yang tertinggi di Jawa Timur dengan 25,44%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan penggunaan CCTV dengan perilaku berkendara sepeda motor yang aman sebagai pencegahan kecelakaan lalu lintas di kota Surabaya tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 250 warga kota Surabaya yang diambil dari 4 kelurahan, yaitu: Rungkut Tengah, Kejawan Putih Tambak, Ketabang, dan Tambak Wedi. Teknik pengambilan sampel dengan *three stages cluster random sampling*. Uji analisis data menggunakan ukuran statistik *Prevalence Ratio* (PR) dan 95% CI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p = 0,326$ ), pengetahuan keselamatan berkendara ( $p = 0,261$ ), dan perilaku berkendara aman ( $p = 0,192$ ) tidak memiliki hubungan dengan kecelakaan lalu lintas, namun sikap berkendara ( $p = 0,041$ ) memiliki hubungan dengan kecelakaan lalu lintas. Selain itu, faktor jenis kelamin ( $p = 0,082$ ), pengetahuan keselamatan berkendara ( $p = 0,107$ ), dan penggunaan CCTV ( $p = 0,163$ ) tidak memiliki hubungan dengan perilaku berkendara aman pada warga kota Surabaya tahun 2017.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan CCTV tidak memiliki hubungan dengan perilaku berkendara aman pada warga kota Surabaya tahun 2017. Saran disampaikan pada instansi kepolisian untuk segera mengevaluasi program penggunaan CCTV pada lampu lalu lintas agar program yang dilaksanakan dapat berjalan lebih optimal sehingga dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas di kota Surabaya dan memberikan sanksi yang berat kepada pelanggar peraturan lalu lintas sehingga menimbulkan efek jera bagi pelanggar tersebut.

Kata kunci: kecelakaan, perilaku berkendara aman, penggunaan CCTV